SNI 07-0421-1989

Standar Nasional Indonesia

Penilaian pengkaratan pada permukaan baja yang dicat

ICS 87.020

DSN

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 0421 – 1989 – A
SII – 0411 – 1981

UDC 669.1

PENILAIAN PENGKARATAN PADA PERMUKAAN BAJA YANG DI CAT

Dewan Standardisasi Nasional
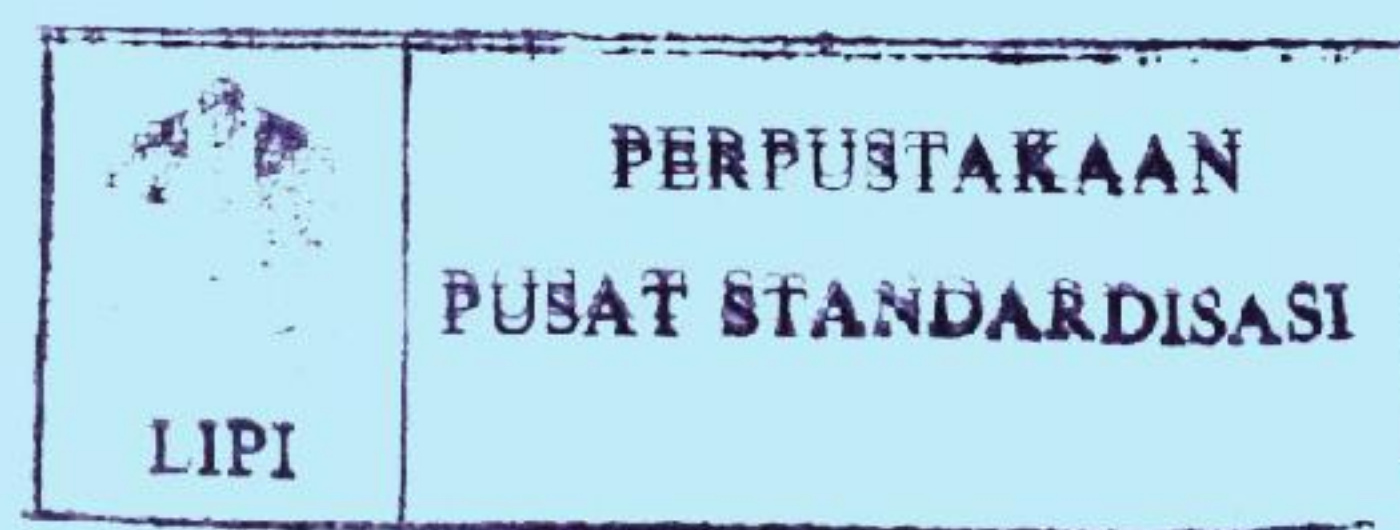
Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

SNI 0421 – 1989 – A
SII – 0411 – 1981

DAFTAR ISI

PENILAIAN PENGKARATAN PADA PERMUKAAN BAJA YANG DI CAT

1. RUANG LINGKUP

Standar penilaian ini digunakan untuk mengukur derajat pengkaratan pada permukaan baja atau besi yang dicat dengan jalan menggunakan standar foto berwarna sebagai pembanding dan dinilai dengan skala derajat pengkaratan. Cara ini tidak dimaksudkan untuk mendapatkan hubungan langsung dengan penentuan syarat pengecatan.

2. TIPE PENGKARATAN YANG DINILAI

Karat yang dinilai hanya yang tampak langsung dengan jalan menggunakan pembanding standar foto berwarna dan dinilai dengan skala derajat pengkaratan.

Catatan :
Pelepuhan karat di bawah cat bila dianggap karat yang tampak masih dapat diukur dengan skala derajat pengkaratan.

3. SKALA DERAJAT PENGKARATAN

Skala dan penjelasannya tercantum dalam Tabel yang digunakan untuk dihubungkan dengan standar foto. (Lampiran)

Catatan :
Angka-angka skala derajat pengkaratan merupakan fungsi dari luas pengkaratan yang terjadi.
Pengkaratan yang baru terjadi, tidak boleh diabaikan karena sangat berpengaruh pada nilai derajat pengkaratan. Penilaian diberikan dengan angka 10 0 dari yang tidak ada karat sampai yang berkarat 100 %.

4. PENGGUNAAN STANDAR FOTO

Dalam penggunaan standar foto harus memperhatikan hal-hal dibawah ini:

4.1 Pengotoran yang bukan karat tidak dinilai sebagai karat.

4.2 Akibat kesalahan pembacaan akan menyebabkan pemberian nilai luas pengkaratan yang tidak sesuai dengan kenyataannya.
Oleh karena itu harus digunakan pengamatan berulang yang teliti.

4.3 Dalam memberikan penilaian, hanya dilakukan karat yang nyata dan berwarna kontras seperti karat besi sesuai dengan standar foto.

4.4 Standar foto tidak digunakan untuk penilaian derajat pengkaratan karena untuk ini harus atas dasar persentase luas pengkaratan yang terbentuk.

Catatan :
Gambar pada lampiran memperlihatkan bahwa dengan persentase luas pengkaratan dapat juga membantu dalam penentuan derajat pengkaratan.

4.5 Cara pengambilan contoh disesuaikan dengan standar yang berlaku.

Tabel
Skala Derajat Pengkaratan

Nilai Derajat Pengkaratan	Pernyataan
10	tidak ada karat, atau permukaan yang berkarat kurang dari 0,01%
9	Sedikit karat atau permukaan yang berkarat kurang dari 0,03 %
8	sedikit noda karat tetapi menyolok atau permukaan yang berkarat kurang dari 0,1%
7	permukaan yang berkarat kurang dari 0,3%
6	noda-noda karat meluas, tetapi permukaan yang berkarat kurang dari 1 %
5	permukaan yang berkarat meluas sampai 3 %
4	permukaan yang berkarat meluas sampai 10 %
3	permukaan yang berkarat kira-kira 15 % dari seluruh permukaan.
2	permukaan yang berkarat kira-kira 33 % dari seluruh permukaan.
1	permukaan yang berkarat kira-kira 50% dari seluruh permukaan.
0	permukaan yang berkarat kira-kira 100% (hampir seluruh permukaan).

LAMPIRAN
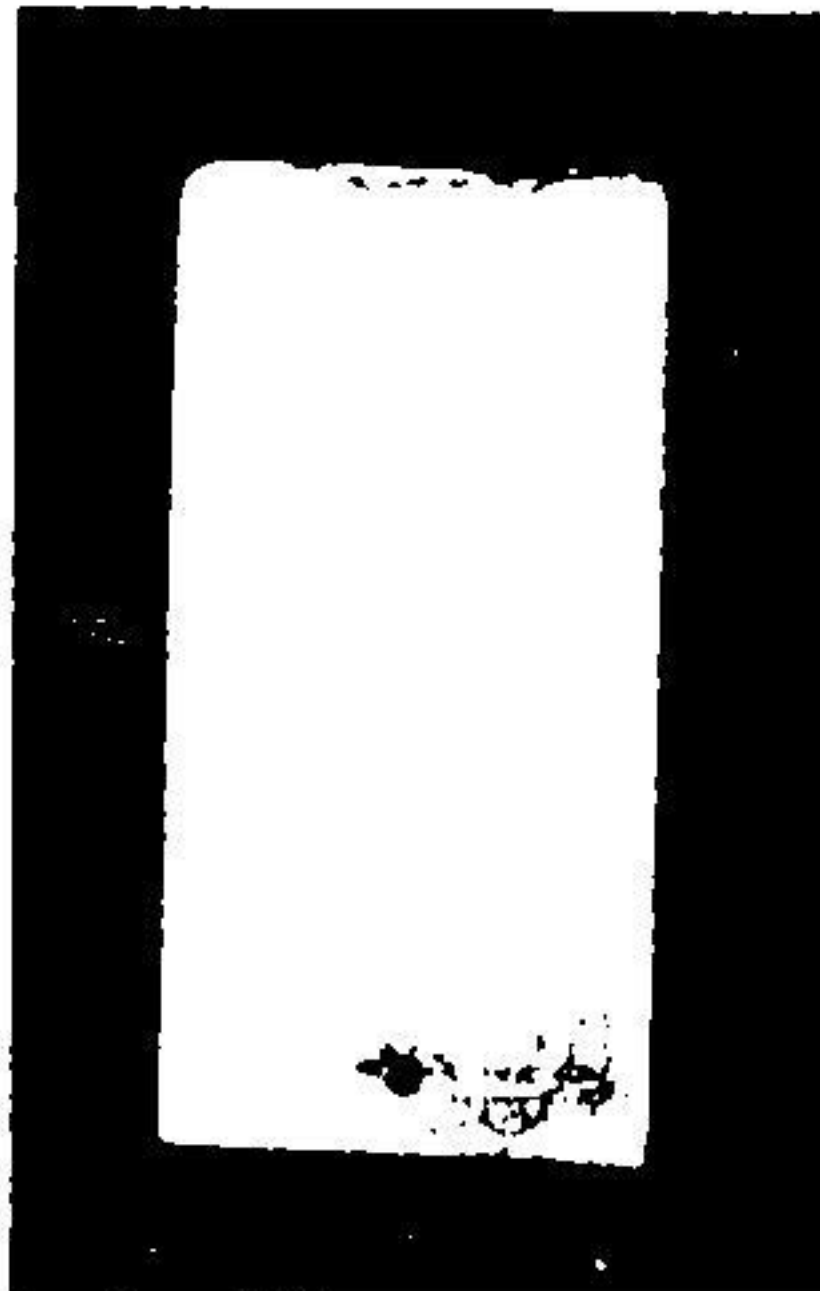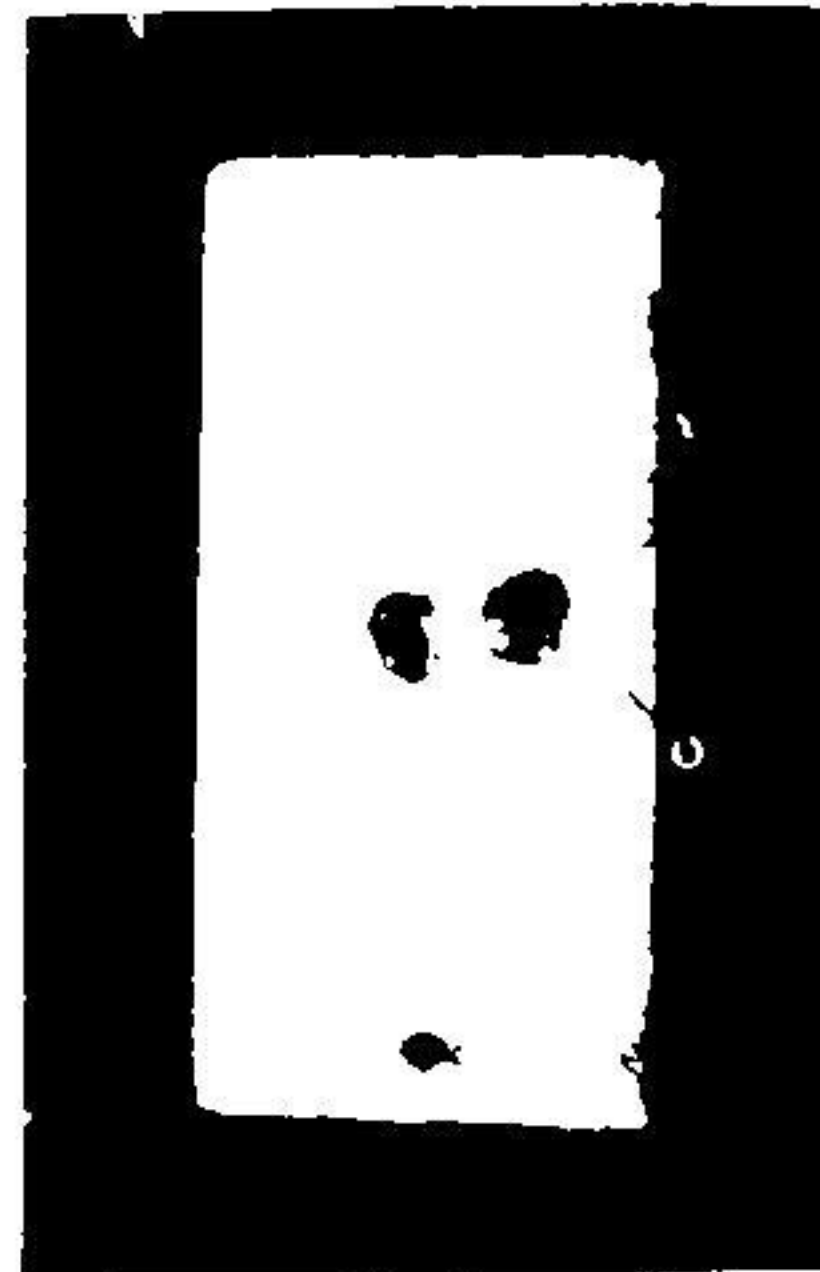
Nilai 10 Nilai 9

Nilai 8 Nilai 7
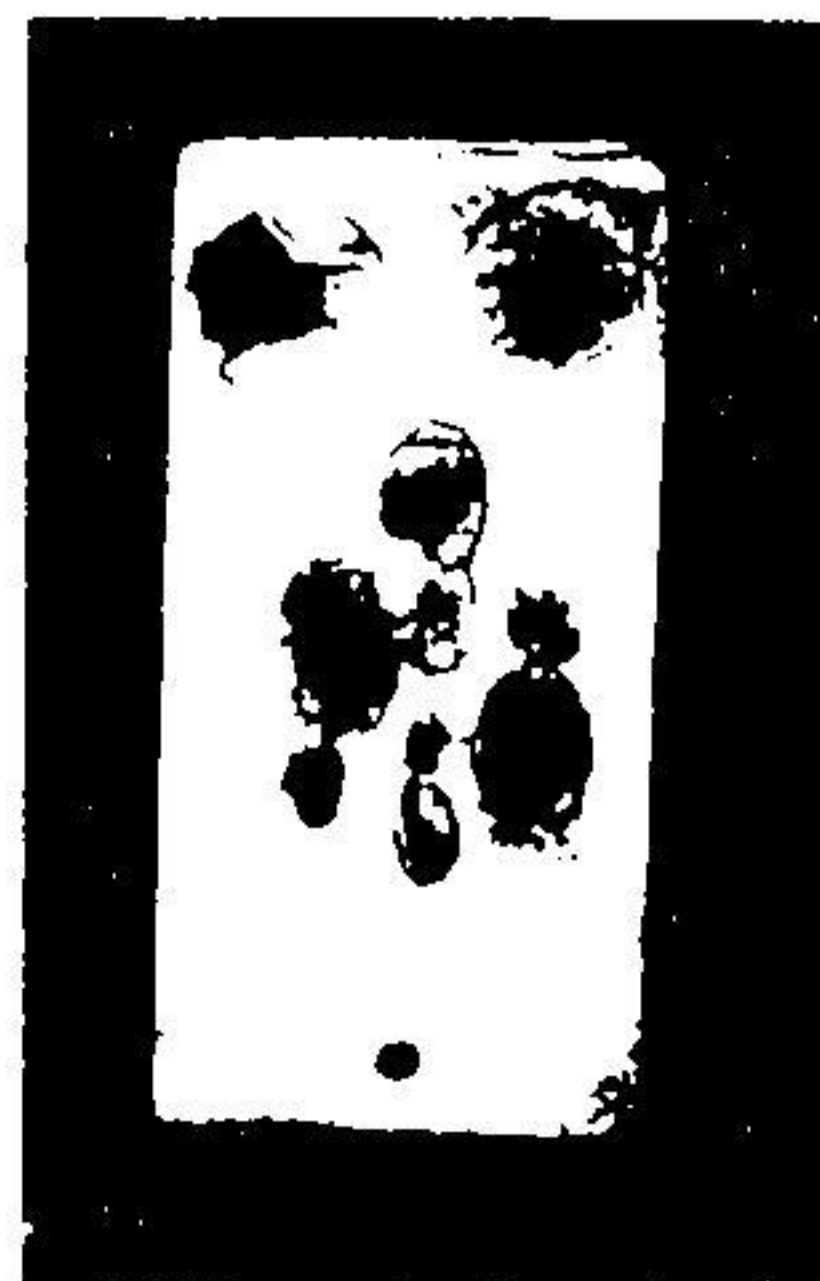
Nilai 6 Nilai 5

Nilai 4
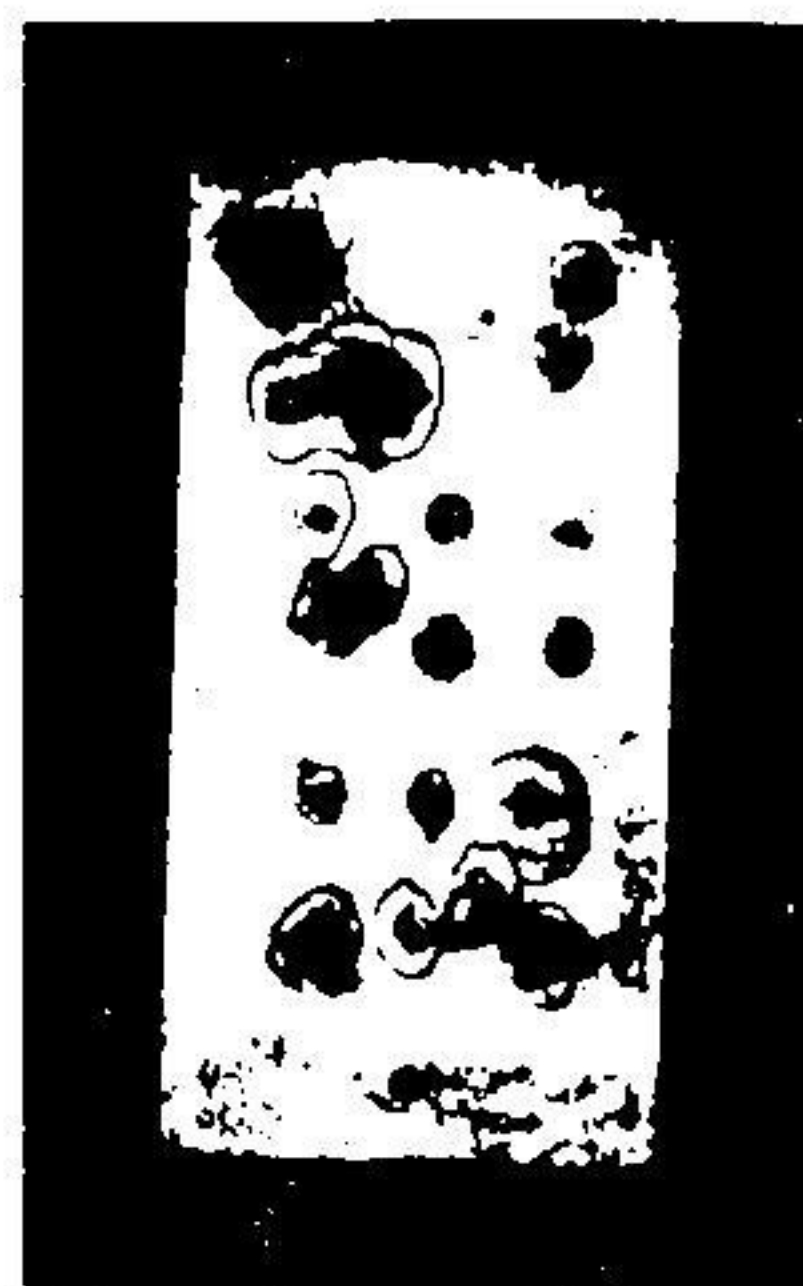
Nilai 3

Nilai 2

Nilai 1

Nilai 0